

**ANALISIS IMPROVISASI VOKAL DIANNE REVEES PADA
LAGU “TRISTE” KARYA ANTONIO CARLOS JOBIM**

Tugas Akhir

Program Studi S-1 SeniMusik



Disusun Oleh:

Cresensia A. Naibaho

NIM. 1011474011

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**ANALISIS IMPROVISASI VOKAL DIANNE REVEES PADA
LAGU “TRISTE” KARYA ANTONIO CARLOS JOBIM**

Oleh :

Cresensia A. Naibaho

1011474013

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pop-Jazz**

Diajukan kepada :

JURUSAN MUSIK

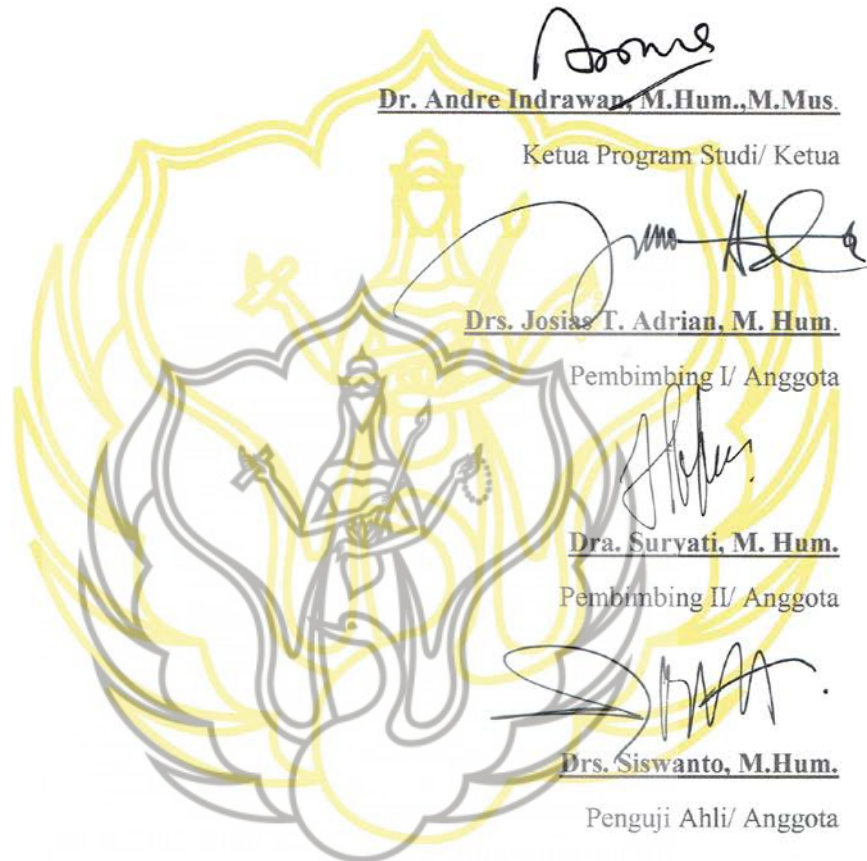
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

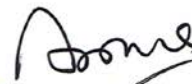
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA


2015


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2015.


Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Josias T. Adrian, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota


Dra. Survati, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Siswanto, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wawan Dana, S.S.T., M.Hum

Nip. 195603081979031001

“Perjalanan waktu menuntun langkah kecilku...”



Untuk Mama, Papa, Togi, Henri, Carlos.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini melalui banyak tahap sehingga akhirnya dapat selesai dengan memuaskan. Tahap awal dimulai dari perumusan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Setelah semua tahap dikerjakan maka selesailah skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, yaitu :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., ST. selaku ketua jurusan serta dosen wali. Terima kasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn.,M.Sn. selaku sekretaris jurusan musik. Terima kasih untuk dukungan bagi penulis dalam proses resital dan penyelesaian tugas akhir.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. Selaku dosen pembimbing tugas akhir dan dosen pengampu minat utama pop-jazz. Terima kasih untuk bimbingan, waktu, ilmu dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam proses skripsi dan resital.

4. Dra. Suryati, M.Hum. dosen pembimbing tugas akhir penulis. Terima kasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi dan resital.
5. Drs. Siswanto, M.Hum selaku penguji ahli. Terima kasih atas bimbingan dalam proses revisi dan masukan untuk karya tulis ini.
6. Semua dosen Jurusan Musik khususnya dosen pengampu minat pop-jazz.
7. Orangtua, saudara, semua sahabat, teman-teman angkatan 2010, “nice to meet you”, kost Ngijo dan semua rekan-rekan musik. Terima kasih atas semua dukungan kalian.

Penulis sadar bahwa masih banyak yang harus disempurnakan dalam karya tulis ini, namun semuanya merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan agar dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta,

Penulis

ABSTRAK

Berbicara tentang musik *jazz* maka akan selalu berhubungan dengan improvisasi. Improvisasi merupakan seni dalam memainkan atau mengembangkan sebuah lagu tanpa adanya notasi tertulis, dengan kata lain improvisasi sering disebut mengembangkan sebuah lagu tanpa ada persiapan sebelumnya. Penyanyi *jazz* sering melakukan improvisasi saat bernyanyi, salah satunya adalah Dianne Reeves. Dianne Reeves melakukan improvisasi disetiap penampilannya, diantaranya pada saat menyanyikan lagu “Triste”. Lagu “Triste” merupakan karya dari seorang musisi *Legend* Antonio Carlos Jobim. Lagu ini menceritakan tentang sebuah kesedihan seseorang yang merasa kesepian. Dianne menyanyikan lagu “Triste” ini sangat unik. Improvisasi yang dilakukan oleh Dianne Reeves berisi unsur-unsur musik serta teknik vokal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah seperti: pengumpulan data, pengolahan data, dan pembuatan laporan. Hasil penelitian ini adalah improvisasi Dianne Reeves menggunakan unsur-unsur musik yaitu pendekatan chordal, modus, serta pengembangan motif. Dianne juga menggunakan teknik vokal yang tepat seperti *head and chest voice*, intonasi, oktaf, aksentuasi dan ekspresi. Sebagai vokalis *jazz*, Dianne dapat dijadikan referensi untuk melakukan improvisasi.

Kata kunci : Analisis improvisasi, Triste, Teknik vokal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan penelitian	5
4. Manfaat penelitian	5
5. Tinjauan Pustaka	6
6. Metode Penelitian	7
7. Sistematika Penulisan	8

BAB II. IMPROVISASI, TEKNIK VOKAL DAN BIOGRAFI DIANNE REEVES

1. Improvisasi Jazz	9
2. Teknik vokal	10
3. Biografi Dianne Reeves.....	12
1. Pengaruh bagi Diane Reeves.....	13
2. Pengalaman Dianne Reeves dalam bermusik	16
3. Dianne Reeves dan <i>Jazz</i> sebagai Medium Eksplorasi.....	22

BAB III. ANALISIS IMPROVISASI DAN TEKNIK VOKAL DIANNE REEVES

1. Sekilas tentang “Triste”	32
2. Analisis Improvisasi	33
1. Pendekatan Chordal	34
2. Modus	34
3. Pengembangan Motif	36
3. Teknik Vokal Dianne Reeves	
1. Head and Chest Voice	55
2. Intonasi	56
3. Ritmis	58
4. Oktaf.....	58
5. Ekspresi	59
6. Aksentuasi	60

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	65
---------------------	----

2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69



DAFTAR NOTASI

1.	Notasi 1. A Ionian.....	37
2.	Notasi 2. A Aeolian.....	37
3.	Notasi 3. A Ionian.....	38
4.	Notasi 4. B Dorian.....	39
5.	Notasi 5. B Mixolydian.....	39
6.	Notasi 6. A Ionian.....	40
7.	Notasi 7. C# Ionian.....	41
8.	Notasi 8. D# Dorian.....	41
9.	Notasi 9. A Ionian.....	42
10.	Notasi 10. F Lydian.....	43
11.	Notasi 11. F Ionian.....	44
12.	Notasi 12. PendekatanChordal.....	44
13.	Notasi 13. PendekatanChordal.....	45
14.	Notasi 14. Pengembangan Motif.....	45
15.	Notasi 15. PendekatanChordal.....	46
16.	Notasi 16. F Lydian.....	46
17.	Notasi 17. Pengembangan Motif.....	47
18.	Notasi 18. PendekatanChordal.....	47
19.	Notasi 19. PendekatanChordal.....	48
20.	Notasi 20. Pengembangan Motif.....	48
21.	Notasi 21. PendekatanChordal.....	49
22.	Notasi 22. PendekatanChordal.....	49
23.	Notasi 23. C# Ionian.....	50
24.	Notasi 24. B Ionian.....	51
25.	Notasi 25. PendekatanChordal.....	51
26.	Notasi 26. Pengembangan Motif.....	52
27.	Notasi 27. PendekatanChordal.....	52
28.	Notasi 28. Pengembangan Motif.....	53
29.	Notasi 29. F Lydian.....	54
30.	Notasi 30. Head and Chest voice.....	56
31.	Notasi 31. Intonasi.....	57
32.	Notasi 32. Intonasi.....	57
33.	Notasi 33. Ritmis.....	58
34.	Notasi 34. Ritmis.....	58
35.	Notasi 35. Oktaf.....	59
36.	Notasi 36. Oktaf.....	59
37.	Notasi 37. Oktaf.....	59
38.	Notasi 38. Ekspresi.....	60
39.	Notasi 39. Aksentuasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Sarah Vaughan15
2. Gambar 2. Dianne Reeves and Band17
3. Gambar 3. Dianne Reeves menerima penghargaan GRAMMY award ...19
4. Gambar 4. Penampilan Dianne Reeves bersama Russel Malone dan Romelo Lubambo di Monterey Jazz.....21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Mousike* atau *Muses*. Pada awalnya musik digunakan untuk penyembahan, upacara keagamaan, kepercayaan, dan melakukan pekerjaan. Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik merupakan bentuk komunikasi manusia¹.

Musik terdiri dari *pitch* (melodi dan harmoni), *rhythm* (tempo, ritmis), artikulasi, dinamika, dan *timbre*. Musik juga dapat dibagi dengan beberapa aliran yaitu: musik klasik merujuk pada musik klasik Eropa (Barok, Klasik, Romantik) dan musik populer merupakan musik yang mudah diterima masyarakat awam contohnya *pop, jazz, gospel, blues, funk, rock, metal, reggae*², dll.

Jazz adalah salah satu bentuk musik. *Jazz* bukanlah jenis irama yang sering disebutkan oleh masyarakat kebanyakan dan akhirnya membuat kesalah-pahaman. *Jazz* tidak dapat lepas dari improvisasi. *Jazz* berawal dari perbudakan kaum negro di Amerika Serikat. Mereka merintih menangisi kehidupannya dan dicurahkan dalam bentuk seni suara maka

¹ Karl-Edmund Prier. *Sejarah Musik jilid 1*. Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi. 1991. hal 8.

² Samboedi. *Sejarah jazz dan tokoh-tokohnya*. Semarang. Dahara Prize. 1989. hal 16.

jadilah *blues*. *Blues* adalah “backbones” jazz, kemudian tahun 1897 mulai dikenal bentuk *Ragtime*³.

Ragtime diawali pada tahun 1887 kemudian di tahun 1900 dikenal dengan *New Orleans*, berlanjut ke *Dixie Land* di tahun 1910, kemudian *Chicago* di tahun 1920 lalu berikutnya adalah *swing* di tahun 1930. Dalam *swing* terjadi pergeseran 4/4 menjadi 2/4 serta *swing* merupakan dasar semua lagu jazz, di tahun 1950 muncul *cool* dan *hard boop*, lalu 1960 *free jazz* dan terakhir di tahun 1970 dikenal dengan *fussion*⁴.

Pada musik jazz masih sering terjadi perubahan sampai dengan sekarang. Musisi jazz melakukan banyak kreatifitas agar jazz lebih mudah dipahami. Banyak cara yang dilakukan agar jazz mudah diterima khalayak, seperti melalui jazz pop serta jazzy yang polesan jazz nya amat tipis. Ciri khas jazz adalah individualitas dalam kebersamaan.

Berbicara tentang jazz maka akan terkait pada improvisasi. Improvisasi adalah seni mengomposisi saat bermain tanpa notasi tertulis. Improvisasi juga dapat diartikan sebagai penafsiran mengenai maksud isi lagu yang digambarkan oleh komponisnya, yang diutarakan oleh musisi pembawanya, bukan dengan kata-kata yang keluar dari mulut, melainkan sudah diterjemahkan dalam bentuk permainan musik. Musisi jazz merupakan komposer *instant*⁵.

³ Samboedi. *Sejarah jazz dan tokoh-tokohnya*. Semarang. Dahara Prize. 1989. hal 17.

⁴ Samboedi. *Sejarah jazz dan tokoh-tokohnya*. Semarang. Dahara Prize. 1989. hal 18-19.

⁵ John F. Szwed. *Memahami dan menikmati Jazz*. Jakarta. Gramedia. 2012. hal 34.

Improvisasi bukan sesuatu hal yang dilakukan tanpa terkonsep seperti pendapat kaum awam. Untuk melakukan improvisasi ada 2 macam cara : *Chordal Approach* (berdasarkan pada kord) dan *Modal Approach* (berdasarkan pada skill). Langkah awal untuk melakukan improvisasi yaitu disiplin dalam berlatih tangga nada, kord, ritme dan harmoni serta yang terpenting adalah mendengarkan (mendengarkan musisi lain secara langsung maupun rekaman)⁶. Improvisasi menjadi sebuah budaya yang dibawa oleh musisi *jazz* sampai sekarang dalam melakukan penampilan ataupun resital.

Resital adalah suatu pertunjukan yang menampilkan seorang atau sekelompok pemain musik. Dalam dunia musik klasik, resital vokal sudah lama dikenal dan dipraktikkan oleh para penyanyi, baik yang sudah profesional maupun pemula. Pada dasarnya resital vokal adalah saat yang tepat bagi penyanyi dalam menunjukkan kemampuan dan apresiasi vokalnya pada khalayak umum. Pada umumnya seorang vokalis yang resital merangkap sebagai produser pertunjukan. Dalam resital vokal *jazz*, repertoar yang dibawakan adalah lagu-lagu *standart* maupun *modern jazz*⁷. Bentuk penyajian resital vokal *jazz* terdiri dari beberapa macam antara lain solo, duo dan ansambel, yang diiringi dengan beberapa instrumen seperti piano, string, perkusi, *combo band*, *bigband*, dan *orchestra jazz*.

Dalam dunia *jazz* terdapat beberapa penyanyi perempuan terkenal antara lain Billy Holiday, Ella Fitzgerald, Tania maria, Sarah Vaughan,

⁶ Jamey Aebersold. *Jazz Improvisation*. USA, Jamey Aebersold.2000.hal 2-3.

⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/Resital>. akses :30/1/2015.

Dinah Wasington, Nancy Wilson, Dianna Krall termasuk Diana reeves. Penyanyi-penyanyi tersebut mempunyai karakter, teknik, serta gaya bernyanyi sendiri-sendiri dalam penampilannya. Pada umumnya para vokalis sering melakukan improvisasi saat menyanyikan sebuah lagu.

Salah satu penyanyi *jazz* yang mempunyai kemampuan lebih dalam improvisasi adalah Dianne Reeves. Dianne Reeves adalah seorang penyanyi Amerika yang unik dalam membawakan sebuah lagu. Dianne membawakan lagu *standart* dengan ciri khasnya sendiri, dan dalam bernyanyi Dianne lebih bergaya Afro. Keistimewaan Dianne Reeves ini bisa dilihat pada saat membawakan lagu “Triste”. Pada saat Dianne Reeves melakukan improvisasi, Dianne menggunakan teknik vokal yang baik, melodi yang merupakan unsur akord, serta memainkan pola ritmis pada notasi lagu yang dibawakan.

Dianne melakukan improvisasi pada lagu “Triste” ini di awal, intro dan *ending* lagu. Untuk mengetahui lebih jelas tentang unsur-unsur improvisasi dan teknik vokal yang digunakan Dianne Reeves, maka penulis ingin meneliti dan menganalisa improvisasi Dianne Reeves dalam lagu “Triste” karya Antonio Carlos Jobim.

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada beberapa pokok, yaitu :

1. Bagaimana analisis improvisasi yang digunakan Dianne Revees dalam lagu Triste?
2. Bagaimana teknik vokal Dianne Reeves pada saat improvisasi dalam lagu Triste?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui unsur-unsur improvisasi apa saja yang digunakan Dianne Revees pada lagu Triste.
2. Mengetahui teknik vokal yang digunakan Dianne Reeves pada saat improvisasi pada lagu Triste.

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian, maka penulisan ini menghasilkan beberapa manfaat yaitu:

- Untuk menambah bahan referensi vokalis.
- Dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan improvisasi.
- Menambah wawasan tentang improvisasi.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini menggunakan beberapa buku acuan sebagai dasar penulisan karya tulis ini. Buku-buku yang digunakan adalah :

Slamet Raharjo (1990) *Teori Seni Vokal*. Buku ini menjelaskan tentang teori-teori yang dibutuhkan vokal saat bernyanyi. Dijelaskan juga tentang alat penggerak suara, jenis-jenis suara manusia, pembentukan suara, dan interpretasi lagu. Pada pembentukan suara ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat bernyanyi. Belajar tentang intonasi, membentuk artikulasi yang baik, pernapasan yang tepat, serta frase yang benar saat bernyanyi dijelaskan secara rinci pada buku ini. Buku ini digunakan untuk analisis teknik bernyanyi.

Pusat Musik Liturgi (2009) *Menjadi Dirigen II : membentuk suara* membahas tentang teknik-teknik vokal. Dimulai dari belajar pernapasan yang baik dalam bernyanyi. Membentuk suara dengan belajar artikulasi dan menjaga kesehatan suara. Dilanjutkan dengan resonansi pada saat bernyanyi, intonasi yang tepat, *phrasing*, dan terakhir ekspresi. Buku ini digunakan untuk menjelaskan teknik-teknik vokal.

Bob Taylor (2000) dalam buku *The Art of the Improvisation* yang membahas tentang belajar dan berlatih improvisasi. Menjelaskan unsur-unsur improvisasi seperti *style*, *double-time* dan *half-time*, tangga nada *blues*, menggambar dan memvisualisasikan permainan. Buku ini digunakan untuk analisis mengenai improvisasi.

John F. Szwed(2013) pada buku *Memahami dan menikmati Jazz* berisi tentang sejarah *jazz*, definisi *jazz*, improvisasi, serta gaya *jazz*. *Jazz*

menjadi sesuatu yang sukar untuk dijelaskan kepada penikmat musik *jazz* yang menganggap perkembangan *jazz* berhenti di era 1950. Buku ini digunakan untuk menjelaskan tentang improvisasi.

Jamey Aebersold(2000) pada buku *Jamey Aebersold Jazz* membahas tentang cara melakukan improvisasi. Dalam improvisasi ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Langkah pertama adalah menjaga tempat dalam bermain. Dalam jazz akan sering mengalami perubahan yang mengharuskan bisa menjaga ritmis dengan selalu menghitung pada ketukan 2 dan 4. Kedua, bermainlah pada not yang benar. Jika ingin melakukan tangga nada, akord, atau progresi akord maka harus tetap berimajinasi agar tidak keluar dari nada sebenarnya. Ketiga, nada-nada akord harus sesuatu yang benar karena orang lain akan selalu mendengarkan improvisasi dan nada awal akan selalu menjadi patokannya. Keempat, suara yang dikeluarkan dari permainan haruslah jelas jangan sampai susah terdengar. Kelima, mendengarkan adalah hal yang penting dalam melakukan improvisasi. Lebih baik banyak mendengarkan musisi lain melakukan improvisasi secara langsung. Buku ini digunakan untuk membahas tentang improvisasi

F. Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Studi Pustaka, mempelajari buku-buku yang relevan dengan pokok bahasan yang ditulis. Pengumpulan audio serta audio visual rekaman penampilan dari Dianne Reeves.

2. Pengolahan Data

Untuk mendukung hasil penelitian, pengolahan data dilakukan secara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian.

3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dilakukan melalui studi pustaka, analisis data, dan pengolahan data yang disusun dalam format penulisan skripsi sehingga terbentuk tugas akhir.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan terdiri dari empat bab. Penulisan ini akan diawali oleh Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan umum Improvisasi, teknik vokal, dan biografi Dianne Reeves. Bab III akan menjelaskan sekilas tentang “Triste”, analisis improvisasi Dianne Reeves dan membahas beberapa teknik vokal dalam lagu Triste, Kemudian pada bab IV disampaikan kesimpulan dan saran.